



## SIARAN PERS KPU

### PELANTIKAN KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA (KPPS) UNTUK PEMILU TAHUN 2024 SECARA SERENTAK SE-INDONESIA

Pembentukan KPPS sangat penting karena bagian dari KPU sebagai badan adhoc penyelenggara pemilu pada hari pemungutan suara. Sebagaimana Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu dan Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pembentukan dan Tata Kerja Badan Adhoc Penyelenggara Pemilihan Umum dan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan Walikota dan Wakil Walikota, peran KPPS untuk membantu KPU dalam menyelenggarakan pemilu, melaksanakan pemungutan suara di Tempat Pemungutan Suara.

Dalam pembentukan KPPS, KPU akan melantik sebanyak **5.741.127** KPPS yang tersebar di **820.161** TPS secara serentak pada pukul 09.00 waktu setempat, Kamis, 25 Januari 2024. KPU memastikan pelaksanaan **71.000** titik pelantikan yang dilaksanakan oleh KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota dapat berjalan dengan baik.

Untuk memastikan pelaksanaan pelantikan, Ketua KPU, Anggota KPU, dan Sekretaris Jenderal KPU menyaksikan prosesi pelantikan di masing-masing wilayah dengan terhubung telekonferensi video di Jakarta. Pelantikan KPPS secara serentak diyakini dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kesiapan dalam penyelenggaraan pemungutan suara di seluruh tingkatan KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, dan KPPS.

#### Penanaman Bibit Pohon Serentak

Pelantikan ini juga ditandai dengan penanaman **5.709.898** bibit pohon secara serentak di titik-titik pelantikan. KPU memiliki pandangan pentingnya untuk melakukan keberlanjutan (*sustainability*) pada proses pemilu, memupuk kesadaran dan kepedulian penyelenggara pemilu terhadap makna proses keberlanjutan. Selain dengan adanya keberlanjutan terhadap regulasi, regenerasi SDM, peningkatan kualitas tahapan, juga harus secara memberikan keberlanjutan kepada alam.

Total kebutuhan kertas dengan berbagai jenis untuk logistik Pemilu 2024 sekitar **65.997,51** ton atau dibulatkan keatas **65.998** ton. Apabila dihitung dengan kebutuhan kertas untuk logistik pemilu 2024 yaitu sebesar **65.989** ton diganti dengan **5.709.898** bibit pohon, maka diharapkan setiap bibit pohon akan menggantikan **11,6** kg kertas dengan hitungan **5.709.898** bibit pohon dikalikan **11,6** kg sama dengan **66.234.816** kg atau **66.234** ton. Hampir impas atau sebanding dengan kertas yang digunakan dalam Pemilu 2024.

KPU menyadari dengan tercetak banyaknya kertas surat suara dari bahan baku kertas dan emisi karbon yang diberikan dan juga mobilitas yang luar biasa memberikan dampak signifikan kepada alam dalam menyediakan bahan utama pemilu yaitu kertas suara. Untuk itu, KPU memandang penting penanaman bibit pohon sebagai kepedulian adanya sustainability ekosistem pada pengolahan bahan baku kertas suara.

## **Monitoring dan Bimbingan Teknis Kepada KPPS**

KPU memandang pentingnya juga penguatan dengan bimbingan teknis kepada pembentukan KPPS sesuai dilantik. Bimbingan teknis kepada KPPS menjadi prioritas dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas, dan menumbuhkan pola koordinasi yang responsif mengingat jajaran penyelenggara pemilu harus memiliki sensitivitas dalam melaksanakan pemilu.

Untuk memastikan keberlangsungan bimbingan teknis, KPU melakukan proses monitoring Pelantikan dan Bimtek KPPS yang dapat divisualisasikan keadaan dan kondisi pada setiap daerah serta melakukan pengawalan terhadap kebijakan pada pelaksanaan Pelantikan dan Bimtek KPPS secara terpadu pada 25 sampai dengan 29 Januari 2024. KPU akan melakukan bimbingan teknis kepada KPPS tersebar di **39.143** titik seluruh Indonesia.

## **Berhasil Meraih Rekor MURI**

Pelantikan secara serentak ini mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) untuk tiga kategori rekor:

1. Pelantikan secara serentak anggota penyelenggara pemilu terbanyak
2. Bimbingan Teknis secara serentak kepada anggota penyelenggara pemilu terbanyak
3. Penanaman Bibit Pohon terbanyak secara serentak oleh anggota penyelenggara pemilu terbanyak.

Demikian siaran pers ini disampaikan. Terima kasih.

25 Januari 2024.

[Humas KPU]